
**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL
(STUDI KASUS PADA PT. BANK MANDIRI TBK)**

Oleh :
Rika Saleo¹

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi

Email: rikasaleo93@gmail.com

Abstrak: keberadaan sektor perbankan sebagai lembaga penghimpun dana masyarakat semakin meningkat, ditandai dengan semakin tingginya penyaluran dana masyarakat ke sektor perbankan. Peningkatan tersebut juga meningkatkan resiko yang dihadapi oleh bank. Berdasarkan hal tersebut, penting bagi bank untuk melaksanakan prinsip kehati-hatian (prudential banking) untuk menjaga tingkat kesehatannya. Menyadari akan hal tersebut, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan berkenaan penilaian kesehatan bank melalui surat Edaran Bank Indonesia No.6.23/DPNP 31 Mei 2004. Aturan tersebut berisi penilaian kesehatan bank menggunakan rasio keuangan yang disebut CAMEL. Tujuan penelitian adalah mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Mandiri tahun 2011-2015. Metode penilaian yang digunakan deskriptif kuantitatif, menggunakan teknik analisis horizontal untuk menganalisis laporan keuangan PT. Bank Mandiri dengan rasio CAMEL (CAR, KAP, DPN, ROA, BOPO, LDR). Hasil penelitian menunjukkan rasio CAR, KAP, DPN, ROA, BOPO, dan LDR berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan yang berlaku. Secara umum, penilaian kesehatan PT. Bank Mandiri berada pada peringkat 1 mencerminkan bahwa bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan.

Kata kunci: bank, kesehatan bank, laporan keuangan, CAMEL

Abstract: *The existence of banking sector as the institutions of the community funds collector has increased, is proved by the increasing rate of the community funds distribution to the banking sector. On the other hand, that improvement also increase the risk that is face by bank itself. Based on that, it's important for bank to implement the prudential principle and maintain their healthy level as the financial institutions. Regarding with that situation, Bank Indonesia had issued a regulation concerning with the bank soundness assesment through Circulated Letter of Bank Indonesia 6/23/DPNP May, 31st 2004. The regulation contains assessment by using financial ratios called CAMEL. The purpose of the research was to determine the bank soundness level of PT. Bank Mandiri in year 2011-2015. The research method is descriptive quantitative, which using horizontal analysis technique to analyze PT. Bank Mandiri financial statement based on CAMEL ratio (CAR, KAP, DPN, ROA, BOPO, LDR). The results showed that the ratio of CAR, KAP, DPN, ROA, BOPO, and LDR are healthy according the condition, In general, the Bank Mandiri soundness is in the rank 1 indicating that the bank is in excellent condition and is able to overcome the negative effects of economic conditions and the financial industry.*

Keywords: bank, bank soundness, financial statement, CAMEL

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bank merupakan salah-satu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Sehingga bank berfungsi sebagai perantara antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Bank juga sebagai industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat.

Penilaian kinerja bank penting dilakukan, baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah, atau pun pihak yang berkepentingan demi menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Dalam penilaian kinerja bank tersebut terdapat dalam laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan pada sektor perbankan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan aktivitas operasi perbankan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya analisa laporan keuangan dapat diketahui tingkat kinerja suatu bank, karena tingkat kinerja merupakan salah satu alat pengontrol kelangsungan hidup. Dari laporan keuangan, maka akan diketahui tingkat kinerja suatu bank (sehat atau tidak sehat).

Sama seperti bank lainnya, bank mandiri juga harus diketahui kesehatannya. Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Penilaian tingkat kesehatan suatu bank ditetapkan oleh Bank Indonesia, tata cara penilaian tingkat kesehatan bank yang pertama diberlakukan pada tahun 1991 yaitu CAMEL (*Capital, Asset, Managemet, Earning, Liquidity*), mengalami perubahan pada tahun 2004 menjadi CAMEL (*Capital, Asset, Managemet, Earning, Liquidity*).

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesehatan PT. Bank Mandiri Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bank

Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dewasa ini banyak terdapat literatur yang memberikan pengertian atau definisi tentang Bank, antara lain : “Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya.” (Kasmir, 2002:11)

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu bank pada suatu periode tertentu. Secara umum ada empat bentuk laporan keuangan yang pokok yang dihasilkan perusahaan yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan aliran kas.

Kesehatan Bank

Tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian kondisi Bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja Bank atau dalam pengertian lain tingkat kesehatan Bank adalah suatu cerminan bahwa sebuah bank dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Dalam pengertian lain, tingkat kesehatan bank merupakan hasil penelitian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian faktor permodalan, kualitas asset, manajemen, rentabilitas, likuiditas. Penilaian terhadap faktor-faktor tersebut dilakukan melalui penilaian kualitatif setelah mempertimbangkan unsur *judgement* yang didasarkan atas materialitas dan signifikansi dari faktor-faktor penilaian serta pengaruh dari faktor lainnya seperti kondisi industri perbankan dan perekonomian nasional. Penilaian kuantitatif adalah penilaian terhadap posisi, perkembangan, dan proyeksi rasio-rasio keuangan bank. Penilaian kualitatif adalah penilaian terhadap faktor-faktor yang mendukung hasil penilaian kuantitatif, penerapan manajemen risiko, dan kepatuhan bank dan saat ini Bank Indonesia juga memiliki metode penilaian kesehatan secara keseluruhan baik dari segi kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian Terdahulu

Lia Rahmawati (2013), tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank dengan metode CAMELS PT. Bank Mandiri Syariah tahun 2006-2010. Faktor capital (permodalan), rasio KPMM masih pada peringkat ke 1 dan berpredikat sangat baik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan metode deskriptif pada perusahaan, yaitu dengan cara menganalisis data-data Laporan Keuangan yang kemudian ditabulasikan untuk menentukan kategori perusahaan perbankan tersebut dapat dikatakan sehat atau tidak sehat. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa Laporan Keuangan Bank yang bersumber dari bank itu sendiri.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada PT. Bank Mandiri dengan mengambil data laporan keuangan pada situs resmi bank tersebut. Waktu penelitian dimulai dari bulan Mei sampai dengan Agustus 2016, dimulai dari tahap proposal sampai penyelesaian penelitian

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder diambil dari Laporan Keuangan bank yang dipublikasikan dari tahun 2011-2015. Laporan keuangan bank yang digunakan adalah Rasio Keuangan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan semua informasi mengenai obyek penelitian. Dokumentasi yang dimaksud adalah laporan keuangan publikasi tahunan PT. Bank Mandiri Tbk, pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Perhitungan Capital Adeuacy Ratio (CAR) PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2011-2015

No	Tahun	CAR
1	2011	15,34%
2	2012	15,48%
3	2013	14,93%
4	2014	16,60%
5	2015	18,60%

Sumber : bank mandiri

Berdasarkan tabel diatas rasio kecukupan modal Bank Mandiri Tbk, menunjukkan bahwa selama tahun 2011-2015. Sebesar 15,34%, 15,48%,14,93%, 16,60%, dan 18,60% terus mengalami kenaikan.

Tabel.2. Hasil Perhitungan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2011-2015

No	Tahun	KAP
1	2011	0,45%
2	2012	0,37%
3	2013	0,37%
4	2014	0,44%
5	2015	0,60%

Sumber : Bank Mandiri Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa rasio kualitas aktiva produktif (KAP) Bank Mandiri Tbk, pada tahun 2011-2015 sebesar 0,45%, 0,37%, 0,37%, 0,44%, 0,60% berada pada kategori SEHAT

dikarenakan nilai rasio KAP berada pada posisi antara 0-10,35% yang merupakan ketentuan kesehatan bank. Semakin kecil rasio kualitas aktiva produktif (<10,35%) maka semakin baik karena aktiva produktif yang bermasalah pada bank tersebut relative kecil.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Net Profit Margin (NPM) PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2011-2015

No	Tahun	NPM
1	2011	34,08%
2	2012	38,21%
3	2013	45,96%
4	2014	40,46%
5	2015	41,18%

Sumber: Bank Mandiri Tbk

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa untuk tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 PT. Bank Mandiri Tbk. Memiliki nilai NPM tertinggi yaitu sebesar 34,08%, 38,21%, 45,96%, 40,46%, dan 41,18%.

Tabel 4a. Hasil Perhitungan Return On Asset (ROA) PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2011-2015

No	Tahun	ROA
1	2011	3,37%
2	2012	3,55%
3	2013	3,66%
4	2014	3,57%
5	2015	3,15%

Sumber: bank mandiri

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio Return On Asset (ROA) Bank Mandiri Tbk, tahun 2011-215 sebesar 3,37%, 3,55%, 3,66%, 3,57%, dan 3,15% dikategorikan dalam kelompok Kurang SEHAT, karena pada tahun 2015 Bank Mandiri mengalami penurunan hingga 3,15% sebab rasio yang ada lebih besar dari kriteria penilaian tingkat kesehatan bank untuk ROA yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 1,22%.

Tabel 4b. Hasil Perhitungan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2011-2015

No	Tahun	BOPO
1	2011	67,22%
2	2012	63,93%
3	2013	62,41%
4	2014	64,98%
5	2015	69,67%

Sumber: Bank Mandiri Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Mandiri Tbk, tahun 2011-2015 sebesar 67,22%, 63,93%, 62,41%, 64,98%, 69,67% dikategorikan dalam kelompok sehat, sebab rasio yang ada lebih kecil dari kriteria penilaian tingkat kesehatan Bank Indonesia yaitu sebesar 93,52%. Dengan rasio yang semakin kecil menunjukkan bahwa dalam menjalankan aktivitas perbankan, perusahaan mampu mendapatkan penghasilan yang lebih baik sesuai dengan biaya yang dikeluarkan.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Loan to Deposit Ratio (LDR) PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2011-2015

No	Tahun	LDR
1	2011	71,65%
2	2012	77,66%
3	2013	82,97%
4	2014	82,02%
5	2015	87,05%

Sumber : Bank Mandiri

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio loan to deposit Ratio (LDR) Bank Mandiri Tbk, tahun 2011-2015 sebesar 71,65%, 77,66%, 82,97%, 82,02%, dan 87,05% dikategorikan dalam kelompok SEHAT, sebab rasio yang ada lebih kecil dari kriteria penilaian tingkat kesehatan Bank Indonesia yaitu sebesar 94,75%. Semakin kecil rasio LDR menunjukkan bahwa pertumbuhan dana pihak ketiga yang diterima lebih besar dibandingkan pertumbuhan kredit yang diberikan.

Pembahasan

1. Hasil perhitungan nilai rasio CAR (Capital Adequacy Ratio) Bank Mandiri Tbk, pada tahun 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015 sebesar 15,34%, 15,48%, 14,93%, 16,60%, dan 18,60% >8% dikategorikan dalam kelompok SEHAT.
2. Rasio kualitas aktiva produktif (KAP) Bank Mandiri Tbk, pada tahun 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015 sebesar 0,45%, 0,37%, 0,37%, 0,44%, dan 0,60% <10,35% dikategorikan dalam kelompok SEHAT.
3. Hasil perhitungan Net Profit Margin (NPM) Bank Mandiri Tbk, pada tahun 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015 sebesar 34,08%, 38,21%, 45,96%, 40,46% dan 41,18%.
4. Rasio return on asset (ROA) Bank Mandiri Tbk, pada tahun 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015 sebesar 3,15%, 3,57%, 3,66%, 3,57%, dan 3,15% >1,22% dikategorikan dalam kelompok KURANG SEHAT. Untuk perhitungan Rasio Biaya Operasional (BOPO) pada Bank Mandiri Tbk, pada tahun 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015 sebesar 69,67%, 64,98%, 62,41%, 64,98%, dan 69,67% <93,52% dapat dikategorikan dalam kelompok SEHAT.
5. Rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank Mandiri Tbk, pada tahun 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015 sebesar 71,65%, 77,66%, 82,97%, 82,02%, dan 87,05% <94,755% dikategorikan dalam kelompok SEHAT

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis tingkat kesehatan pada Bank Mandiri Tbk, pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan analisis metode CAMEL PT. Bank Mandiri Tbk, tergolong perusahaan perbankan yang berpredikat SEHAT.

Saran

Setelah menarik kesimpulan dari hasil perhitungan dan pembahasan, maka sebagai bahan masukan bagi pihak manajemen PT. Bank Mandiri maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Agar tidak terjadi CAR kurang dari 8% sebagaimana yang disyaratkan Bank Indonesia, maka CAR agar terus dijaga dan ditingkatkan. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan cara berhati-hati dalam memberikan kredit maupun penanaman aktiva produktif lainnya di sektor-sektor yang mempunyai resiko pasar yang rentan.
2. Menjadi posisi NPL dibawah 5%, jika ada kredit yang mengindikasikan macet maka pihak manajemen dapat segera mungkin mengambil tindakan. Menyalurkan kredit-kredit ke sektor-sektor yang beresiko rendah juga akan menekan NPL.
3. Melakukan ekspansi kredit agar posisi LDR meningkat dengan mempertimbangkan kelancaran serta membuat cadangan yang cukup bagi kesehatan kredit.
4. Meningkatkan laba yang diperoleh dengan melakukan inovasi produk maupun dari bunga kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Oktafrida. 2010. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.
- Abdul, Kaium, Masud 2015. Financial Health Soundness Measurement Of Private Commercial Banks In Bangladesh: An Observation Of Selected Banks
- Bank Indonesia. 1998. Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 Tentang Perbankan Bank Indonesia, Jakarta.
- Camelia, Alina 2013. Analyzing The Financial Soundness Of The Commercial Banks In Romania: An Approach Based On The Camels Framework
- Darmawi, Herman, 2014. Manajemen Perbankan Cetakan Ketiga. Jakarta: Bumi Aksara,2014.
- Esther. A Laryea 2012. A Financial Performance Of Foreign VS Local Banks In Ghana
- Kaligis, W. Yulia 2013. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada Industri Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
- Kasmir, 2002. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Cetakan keenam, Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Keovongvichith 2012. An Analysis Of The Recent Financial Performance Of The Laotian Banking Sector During 2005-2010.
- Koch, Timoty W, dan S.Scott MacDonald. 2003. Bank Management. 5th ed. South Western.
- Korompis, Vanessa, 2015. Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode RGEC Pada PT Bank BRI dan PT, Bank Mandiri. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Jacob. D K Jeremiah 2013. Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Perbankan
- Laporan Tahunan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2011
- Laporan Tahunan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2012
- Laporan Tahunan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013
- Laporan Tahunan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2014
- Laporan Tahunan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2015
- Hanafi, M. Mamduh. 2015. Manajemen Keuangan. Edisi Kesatu. Cetakan Kedelapan. Maret 2015
- Pandia, Frianto 2012. Manajemen Dana dan Kesehatan Bank. Cetakan Pertama, Maret 2012
- Prastowo, Dwi. 2014. Analisa Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. Edisi Ketiga. Cetakan Kedua, Desember 2014.
- Poli M. W Chintya. 2015. Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode CAMEL Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014
- Rachmawati, Lia 2013. Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMELS Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2006-2010.

- Rose, Peter S, and Syjvia C.Hudgnis. 2005. *Bank Management and Institution*. 3rd .ed. New York: Addison Wesley.
- Sinkey, Joseph F. 2003. *Commercial Bank Management in the Financial Services Industry*. 6th ed. Singapore: Prentice Hall
- Sugiarti, Welthi 2013. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Prediksi Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada Bank Umum Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*
- Suteja, Jaja 2010. *Analisis Kinerja Bank Menggunakan Metode CAMELS Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba*.
- Tunena, Andreas. 2015. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada Bank BRI dan Bank BTN*. Universitas Sam Ratulangi Manado.

